

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Script* pada Siswa Kelas IV

Insi Rukmana*, Khoimatun, H. Sugiro

STKIP NU Indramayu, Indonesia

*Corresponding Author: insi.rukmana@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students in Indonesian language subjects. It is necessary to apply a varied learning model which is expected to improve student learning outcomes. This study aims to determine the application of the Cooperative Script learning model to Indonesian class IV subjects and to describe student learning outcomes in Indonesian class IV subjects. This research uses classroom action research (CAR). This study consisted of two cycles, each cycle was carried out for 3 meetings, with the stages of Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The subjects of this study were teachers and fourth grade students of UPTD SDN Mekarsari, Tukdana District, Indramayu Regency in the odd semester of the 2021/2022 academic year, totaling 33 students. Research data were collected through observation sheets and test sheets. The results showed that the implementation of the Cooperative Script learning model in the first cycle had reached a good category and in the second cycle it had increased to a very good category. Student learning outcomes in the first cycle reached the sufficient category and in the second cycle increased to a very good category. Thus, it can be concluded that through the Cooperative Script learning model to improve student learning outcomes in class IV UPTD SDN Mekarsari, Tukdana District, Indramayu Regency, the 2021/2022 academic year has been achieved.

Keywords: cooperative script learning model; learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Perlu diterapkannya model pembelajaran bervariasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV dan mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 33 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi dan lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus I sudah mencapai kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran 2021/2022 sudah tercapai.

Kata Kunci: model pembelajaran *cooperative script*; hasil belajar

Article History:

Received 2022-02-23

Revised 2022-04-25

Accepted 2022-05-08

DOI:

10.31949/educatio.v8i2.2125

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia.

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh para siswa, namun ada sebagian siswa yang masih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di mana bahasa pertama mereka adalah bahasa ibu.

Namun kenyataannya, beberapa penelitian yang mengungkap adanya permasalahan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2020), Syahriani (2016), Saputra & Noor (2018), Sofyan (2020), dan Sulfemi & Minati (2018) menunjukkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah sehingga diperlukan upaya guru dalam penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkannya. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia juga dialami siswa kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. Hal ini dikarenakan penggunaan metode yang kurang menarik serta penggunaan metode yang kurang mendukung sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan hanya terus menerus guru menerangkan dengan cara ceramah di depan kelas serta kurang memperhatikan kondisi kelas. Akibatnya, siswa kurang memahami mata pelajaran bahasa Indonesia dan menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Akhirnya kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia berimbas pada hasil belajar siswa, karena terdapat 70% siswanya yang masih dibawah KKM yaitu dari 33 siswa terdapat 23 siswa yang hasil belajarnya rendah. UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV tahun pelajaran 2021/2022 yaitu 69 dengan hanya 30% yang mencapai KKM tersebut. Permasalahan ini tentu harus segera ditemukan solusinya agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian-penelitian sebelumnya melakukan upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran, di antaranya Model *Problem Based Learning* (Munawaroh, 2020), Metode *Problem Posing* (Syahriani, 2016), Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan Metode Diskusi Kelompok (Saputra & Noor, 2018), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* (Sofyan, 2020), dan Model *Picture and Picture* dan Media Gambar Seri (Sulfemi & Minati, 2018). Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Miranty et al. (2020) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengharuskan setiap siswa untuk bekerja bersama dengan semangat. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Sukasni, 2019). Sedangkan menurut Rahmawati & Sutiarso (2019) pembelajaran kooperatif adalah cara belajar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling bekerja sama dan diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang menerapkan kerjasama dalam kelompok belajar.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai tipe, salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*. Model *Cooperative Script* adalah "*Methodos*" artinya cara atau jalan yang ditempuh, *Cooperative* artinya bekerja sama sedangkan *Script* artinya uang kertas darurat, atau diartikan juga sebagai surat saham sementara atau surat andil sementara. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing. Menurut Arista (2016) metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari yang merupakan arti dari *Cooperative Script*. Sedangkan menurut Khotimah & Nuraida (2018) model pembelajaran *Cooperative Script* adalah suatu model belajar di mana siswa bekerja secara kelompok dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam

suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu dan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk (PTK), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam suatu kelas saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Mekarsari yang bertempat di Komplek Balai Desa Mekarsari, No. 036, Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV UPTD SDN Mekarsari yang berjumlah 33 siswa. Adapun teknik memperoleh subjek yang digunakan yaitu teknik memperoleh subjek *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan dan menentukan fokus permasalahan kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap selanjutnya pelaksanaan yang merupakan implementasi isi rancangan sekaligus tahap pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk tahap akhir diadakan refleksi terhadap impelemetasi pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan.

Dalam mengumpulkan data, Instrumen yang digunakan di antaranya adalah lembar observasi dan soal tes berbentuk pilihan ganda (PG). Lembar observasi digunakan untuk mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* berlangsung. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika jawaban siswa $\geq 69\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu dan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.

Hasil pengamatan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekap Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
Pertama	39	69,64	70%	Baik
Kedua	50	89,28	89%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus I skor yang diperoleh 39 dengan rata-rata 69,64 dan persentase 70% yang berarti taraf keberhasilan penerapan

model pembelajaran *Cooperative Script* berdasarkan kategori penelitian persentase tersebut berada pada kategori baik. Namun perlu untuk lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Sedangkan, pada siklus II mengalami peningkatan, skor yang diperoleh 50 dengan rata-rata 89,28 dan persentase 89% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Menurut hasil data yang telah didapatkan selama penelitian, menunjukkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Menurut Khoerunnisa & Aqwal (2020) model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Dengan begitu, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sudah menentukan model pembelajaran jenis apa yang akan digunakan.

Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* mengalami beberapa hambatan, di antaranya guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik, kurangnya peran guru dalam menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, serta kurangnya peran guru dalam pertukaran peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Hal ini didukung oleh Acek (2019) peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung dan guru memberikan pengarahan jika siswa merasa kesulitan.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata	KKM
Pertama	Tuntas	19	58%	57,57	69
	Tidak Tuntas	14	42%	42,42	
Kedua	Tuntas	29	88%	87,87	
	Tidak Tuntas	4	12%	12,12	

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat 19 siswa tuntas belajarnya dengan rata-rata 57,57 dan persentase 58%, sedangkan 14 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 42,42 dan persentase 42%. UPTD SDN Mekarsari menetapkan KKM 69. Oleh karena itu, ketuntasan belajar siswa untuk siklus I belum tercapai dan dilanjutkan dengan siklus II. Sedangkan, pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu 29 siswa yang tuntas dengan rata-rata 87,87 dan persentase 88%, sedangkan 4 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 12,12 dan persentase 12%. Jadi, pada siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 88%.

Menurut hasil data yang telah didapatkan selama penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Peningkatan tersebut bisa terjadi karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* siswa dituntut untuk selalu bekerja sama dalam kelompok dan mampu tampil ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Model pembelajaran *Cooperative Script* juga bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif di mana pada model pembelajaran *Cooperative Script* siswa diminta untuk melakukan kegiatan bertukar peran di mana yang awalnya berperan sebagai pembicara kemudian bertukar peran menjadi pendengar. Hal ini didukung oleh Rahmani (2018) melalui penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV UPTD SDN Mekarsari Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu yaitu penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus I sudah mencapai kategori baik

yaitu 70% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus I mencapai kategori cukup dengan skor 58% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dengan skor 88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Acek, M. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Aktivitas Belajar Siswa di kelas XI- KC R di SMK Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Metamorjosa*, 7(1), 98-114.
- Arista, B. D. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif Kelas X TSM SMK Negeri 1 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 5(1), 21-27.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Khotimah, E. N., & Nuraida, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 159-164.
- Miranty, A. A., Harjono, A., & Jaelani, A. K.. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Scramble terhadap Hasil Belajar Tema 1 Alat Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Gugus 5 Kecamatan Selaparang Tahun Ajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*, 1(1).
- Munawaroh, S. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Problem Based Learning Kelas 1 Semester 1 SD Negeri Pledokan Tahun 2020/2021. *Educatif: Journal of Education Research*, 2(4), 28-37. <https://doi.org/10.36653/educatif.v2i4.29>
- Rahmani, P. (2018). Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Menceritakan Kembali Isi Cerpen Secara Lisan melalui Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas IX D Semester 1 SMP Negeri Tawang Sari 2 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Edunomika*, 2(1). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.183>
- Rahmawati, N. I., & Sutiarto, S. (2019). Pembelajaran Kooperatif sebagai Model Efektif untuk Mengembangkan Interaksi dan Komunikasi antara Guru dan Peserta Didik. *Jurnal Eksponen*, 9(2), 10-19. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i2.55>
- Saputra, F., & Noor, A. F. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dan Metode Diskusi Kelompok pada Peserta Didik Kelas IV SDN-2 Pahandut Tahun Pelajaran 2017/2018. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 13(1), 55-63. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v13i1.742>
- Sofyan, N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Murid Sekolah Dasar. *TERJ (Tadulako Educational Research Journal)*, 1(2), 23-31.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasni, N. K. (2019). Model Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (Group Investigation) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS/Sejarah Siswa Kelas IXG SMP Negeri 3 Semarang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jiis.v5i2.22517>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture and Picture dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)*, 4(2), 228-242. <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857.g2788>
- Syahriani. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Metode Problem Posing pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 167645 Tebing Tinggi. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 6(2), 145-152. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v6i2.5983>